

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Anisa Nia Saraswati dan Indra Siswanti

Universitas Mercu Buana

Saraswatinisa32@gmail.com; indra.siswanti@mercubuana.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Firm Size* terhadap *return* saham pada sektor transportasi dan logistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang dipergunakan sebanyak 6 perusahaan yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI pada periode 2016-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan menggunakan regresi data panel melalui program *Eviews*. Pada penelitian ini diperoleh hasil model yang lebih tepat adalah *Common Effect Model*. Penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dan *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Return On Asset*; *Debt to Equity Ratio*; *Price to Book Value*; *Firm Size*; *Return Saham*

Abstract. This study aims to analyze the effect of *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, and *Firm Size* on stock returns in the transportation and logistics sektor. The population in this study were all 30 companies in the transportation and logistics sektor. The sample used as many as 6 companies that are in accordance with the criteria set by the researcher. Sampling using *purposive sampling method*. The data source used is secondary data in the form of annual financial reports of transportation and logistics sektor companies on the IDX in the 2016-2021 period. The research method used is causality research using panel data regression through the *Eviews* program. In this study the results of a more precise model is the *Common Effect Model*. This study proves that *Return On Assets* have a positive significant effect on stock returns, *Price to Book Value* have a positive significant effect on stock returns, and *Firm Size* have a positive significant effect on stock returns, while the *Debt to Equity Ratio* has no effect on stock returns.

Keywords: *Return On Asset*; *Debt to Equity Ratio*; *Price to Book Value*; *Firm Size*; *Stock Return*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah. Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari investasi dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Untuk mendapatkan pendanaan, perusahaan atau institusi tersebut menerbitkan saham atau surat utang, dan masyarakat pemodal (investor) yang mendanai perusahaan maupun institusi dengan membeli instrumen

tersebut di pasar modal baik secara langsung maupun dalam bentuk reksa dana. Karena itu pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Selain saham, obligasi, dan reksa dana, pasar modal juga memperdagangkan bentuk lain seperti waran dan produk derivatif lainnya.

Sektor transportasi dan logistik di Indonesia memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian Negara, karena sekitar 24% PDB di Indonesia datang dari sektor ini. Pemerintah Indonesia menaruh minat yang besar pada sektor ini, terbukti dengan dikeluarkannya 13 kebijakan logistik pada tahun 2015 oleh presiden. Beberapa kebijakan tersebut yaitu penyederhanaan prosedur lisensi dan pembatalan peraturan regional yang tidak menarik. Tujuan dari kebijakan tersebut yaitu untuk mengurangi biaya serta meningkatkan perkembangan sektor transportasi dan logistik. Kinerja sektor transportasi dan logistik yang bagus berarti biaya transportasi yang murah untuk barang-barang, yang akhirnya akan meningkatkan tingkat persaingan ekonomi Indonesia. Perkembangan rata-rata *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI pada periode 2016-2021, dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : yahoo finance data diolah, 2021

Gambar 1. Rata-rata Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *return* saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021 mengalami fluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor makro dan mikro pada perusahaan, sebagai contoh hal yang mendorong kenaikan *return* saham salah satunya adalah pada PT. Adi Sarana Armada.Tbk (ASSA) yang merencanakan untuk melakukan *right issue* atau lebih dikenal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Walaupun pada umumnya investor kurang tertarik dengan emiten yang melakukan *right issue* karena efek delusi yang ditimbulkan, namun ASSA juga akan memperluas usaha jasa pengiriman barang berbasis teknologi untuk menarik minat masyarakat. Kenaikan tersebut juga tak lepas dari sentimen pemulihan ekonomi Indonesia. Hal ini memberikan efek positif ke sektor transportasi dan logistik.

Adapun penyebab penurunan rata-rata *return* saham kemungkitergantungan dari realisasi kinerja operasional keuangan pada masing-masing perusahaan dan faktor dalam maupun luar perusahaan. Bisa jadi mengalami penurunan karena sudah naik tinggi sebelumnya. Namun jika dilihat pada periode 2020, rata-rata *return* saham kembali mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena sektor transportasi terus mengalami tekanan pada masa pandemic covid-19. Efek kebijakan PPKM yang diberlakukan pemerintah membuat minat masyarakat untuk bepergian diurungkan, hal ini tentu saja berdampak pada sektor transportasi.

Jika dilihat dari hasil rata-rata *return* saham pada periode 2016, sektor transportasi dan logistik mengalami pertumbuhan ekonomi hingga tahun 2017. Namun setelahnya mengalami penurunan yang signifikan hingga tahun 2020. Indeks sektor transportasi dan

logistik menjadi indeks sektoral dengan kinerja terburuk kedua dari semua sektor (Bappenas, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), PDB pada sektor ini mengalami kenaikan. Peningkatan PDB ini menandakan bahwa semakin meningkatnya permintaan masyarakat pada sektor ini, dimana seharusnya keuntungan perusahaan juga meningkat. Namun jika dilihat kembali hasil rata-rata *return* saham tersebut mengalami penurunan yang signifikan hingga tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa sektor ini belum sepenuhnya mendapatkan kepercayaan dari para investor agar menanamkan modalnya pada sektor transportasi dan logistik.

Dari fenomena pada Gambar 1 pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka perlu mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada *return* saham dalam bisnis transportasi dan logistik. Karena salah satu faktor yang berpengaruh pada pengambilan keputusan berinvestasi adalah tingkat pengembalian keuntungan atau *return*. Umumnya, para investor melakukan investasi pada emiten yang diminati dengan harapan mendapatkan tingkat keuntungan yang sesuai.

Rumusan Masalah.

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI periode 2016-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI periode 2016-2021?
3. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI periode 2016-2021?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI periode 2016-2021?

KAJIAN TEORI

Signalling Theory. Signaling theory merupakan informasi yang dipublikasikan untuk memberi sinyal calon kreditor dalam pengambilan keputusan investasi. Bila informasi diumumkan dan seluruh pelaku pasar telah mendapatkan informasi itu, pelaku pasar lebih mendahulukan untuk menginterpretasikan dan menelaah informasi tersebut sebagai isyarat baik maupun buruk. Tingkat laba yang dilaporkan oleh sebuah perusahaan di laporan laba rugi dapat menunjukkan sinyal baik atau sinyal buruk (Jogiyanto, 2010).

Teori Modigliani-Miller (MM) dan Trade-off Theory. Teori struktur modal MM yang dikembangkan pada tahun 1958 menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat jika nilai DER mengalami peningkatan dikarenakan terdapat pengaruh dari *corporate tax rate shield*. Bunga yang dibayarkan akibat dari penggunaan hutang dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan yang disebabkan oleh adanya pajak. Namun, teori MM ini dikritik oleh *Trade-Off Theory* yang menyatakan bahwa kenaikan utang tidak linier dengan kenaikan nilai perusahaan. Teori MM dan *Trade-Off Theory* berlaku jika perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional perusahaannya (Purwitajati dan Putra, 2016)

Arbitrage Pricing Theory (APT). Teori ini pertama kali diformulasikan oleh Ross (1976) untuk menggambarkan hubungan antara risiko dan ekspektasi imbal hasil, tetapi dengan menggunakan asumsi prosedur yang berbeda. Dalam model APT biasanya lebih dari satu faktor yang dimasukkan dengan tujuan untuk melihat perilaku saham terhadap faktor-faktor tersebut yang biasanya dikenal dengan multi faktor, model ini sangat berguna dalam analisa keuangan modern untuk mengukur eksposur sekuritas terhadap suatu resiko ekonomi, serta dapat membentuk portofolio guna melakukan lindung nilai terhadap resiko tersebut. Konsep yang

digunakan dalam APT adalah hukum satu harga. Apabila aktiva yang berkarakteristik sama tersebut dengan harga yang berbeda, maka akan terdapat kesempatan untuk melakukan arbitrage dengan membeli aktiva yang berharga murah dan pada saat yang sama menjualnya dengan harga yang lebih tinggi sehingga memperoleh laba tanpa resiko (Husnan, 2003).

Return Saham. *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 2010). Dalam mencapai tujuan investasi, yaitu untuk memaksimalkan *return*, investor tidak seharusnya melupakan faktor investasi yang dihadapinya.

Return On Asset (ROA). Menurut Prihadi (2011:196) ROA adalah gabungan dari dua kemampuan, yaitu kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan menghasilkan aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Selain itu ROA juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan operasional manajemen dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor.

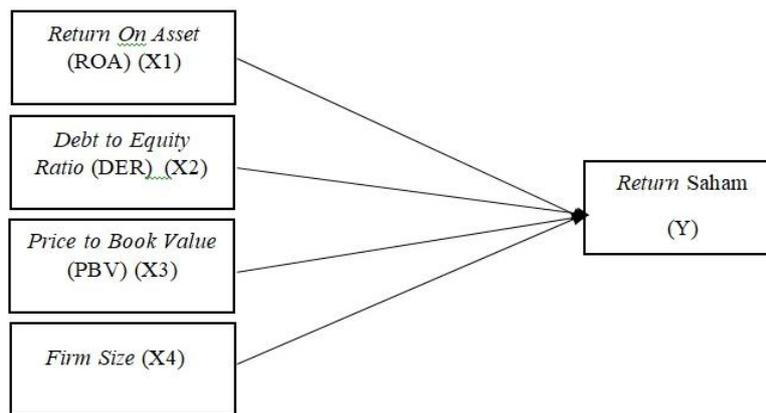
Debt to Equity Ratio (DER). *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2015) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Price to Book Value (PBV). *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa mahal atau murah sebuah saham dengan membandingkan antara harga saham dengan dengan nilai buku perusahaan. Apabila nilai PBV memiliki nilai kurang dari 1, maka harga saham tersebut bisa dikatakan murah. Maka dari itu, semakin tinggi nilai PBV maka akan semakin mahal pula harga sahamnya.

Firm Size (Ukuran Perusahaan). *Firm Size* termasuk dalam rasio aktivitas usaha, dan didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya perusahaan yang proksinya menggunakan total aktiva yang digunakan perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut *relative* lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih sedikit atau rendah. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan akan memiliki kualitas laba yang lebih tinggi.

Hipotesis

1. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
3. *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
4. *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*



Gambar 2. Kerangka Penelitian

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022 dengan tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI.

Desain Penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kausalitas yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Firm Size*. Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah *Return Saham*.

Definisi dan Operasional Variabel

Definisi Variabel.

- Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*, yang diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh selama perioder investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham.
- Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Firm Size*.

Operasional Variabel. Operasionalisasi variabel merupakan cara mengukur variabel agar dapat dioperasikan. Terdapat empat variabel pengukuran dalam penelitian ini, berikut adalah tabel operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
1.	<i>Return On Asset</i>	ROA adalah gabungan dari dua kemampuan, yaitu kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan menghasilkan aset.	$\frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Asset (Total Asset)}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Price to Book Value</i>	PBV adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa mahal atau murahya sebuah saham dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan.	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
4.	<i>Firm Size</i>	Firm Size didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya perusahaan yang proksinya menggunakan total aktiva yang digunakan perusahaan.	Size = Ln (Total Aktiva)	Rasio

Populasi dan Sampel Penelitian. Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalitas yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di BEI pada periode 2016-2021 dengan jumlah 30 perusahaan. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014), sampel merupakan sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel didalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik sampling non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti. Pengambilan dengan jenis ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dalam populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, terdapat 6 perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang telah memenuhi kriteria sampel.

Metode Analisis Data. Dalam penelitian ini metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan aplikasi *EViews 9*. Uji statistik yang digunakan sebagai berikut:

- Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Pengukuran yang digunakan adalah varian data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.
- Metode Regresi Data Panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2016), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain: *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.
- Pemilihan Model Regresi Data Panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2016), untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni: Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier (LM).

- Uji Kualitas Penelitian untuk menguji model regresi data panel dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian dengan uji F (ketepatan model) dan determinasi R² dan pengujian secara parsial menggunakan uji T.
- Pengujian Hipotesis untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi menggunakan uji T. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian. Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 6 perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik antara lain:

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT Adi Sarana Armada, Tbk
2	BIRD	PT Blue Bird Tbk
3	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transportasi Tbk
4	SAFE	PT <i>Steady Safe</i> Tbk
5	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
6	TMAS	PT Temas Tbk

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	RETURN_S...	ROA	DER	PBV	FIRM_SIZE
Mean	1.795532	0.070455	1.689856	1.368016	27.65954
Median	1.424904	0.058639	0.385540	0.762783	27.05185
Maximum	9.927536	0.219192	7.940435	5.421382	29.63578
Minimum	0.035176	0.000495	0.081047	0.143633	22.96918
Std. Dev.	1.772144	0.057488	2.187171	1.306999	1.618733
Skewness	2.975043	0.871962	1.509728	1.741456	-0.591160
Kurtosis	13.65740	2.889149	4.109467	5.313092	3.069377
Jarque-Bera	223.4754	4.580338	15.52204	26.22160	2.104043
Probability	0.000000	0.101249	0.000426	0.000002	0.349231
Sum	64.63916	2.536381	60.83481	49.24857	995.7434
Sum Sq. Dev.	109.9173	0.115670	167.4302	59.78858	91.71040
Observations	36	36	36	36	36

Sumber : data diolah dengan Eviews

Pada tabel 3 menunjukkan hasil output pada analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah *observations* sebanyak 36 (N=36) pada setiap variabel dependen maupun independen. Nilai tersebut didapat dari 6 sampel penelitian dikalikan dengan periode penelitian selama 6 tahun.
2. Variabel dependen yaitu *Return Saham*, dalam waktu 6 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 1,795532 dengan nilai minimum sebesar 0,035176 terdapat pada PT *Steady Safe* Tbk (SAFE) pada tahun 2019. Dan memiliki nilai maksimum sebesar 9,927536 terdapat pada PT Temas Tbk (TMAS) pada tahun 2021. Serta nilai standar deviasi sebesar 1,772144 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 1,795532 sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *Return Saham* dapat dikatakan *relative* baik.
3. Variabel independen ROA, dalam waktu 6 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 0,070455 dengan nilai minimum sebesar 0,000495 yang terdapat pada PT *Steady Safe* Tbk (SAFE)

pada tahun 2021. Dan nilai maksimum sebesar 0,219192 yang terdapat pada PT *Steady Safe Tbk* pada tahun 2016. Serta nilai standar deviasi sebesar 0,057488 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,070455 sehingga mengindikasikan hasil yang baik karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data ROA dapat dikatakan *relative* baik.

4. Variabel independen DER dalam waktu 6 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 1,689856 dengan nilai minimum sebesar 0,081047 yang terdapat pada PT Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk pada tahun 2017. Dan memiliki nilai maksimum sebesar 7,940435 terdapat pada PT *Steady Safe Tbk* pada tahun 2019. Serta nilai standar deviasi sebesar 2,187171 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 1,689856 sehingga mengindikasikan hasil yang kurang baik karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data DER dapat dikatakan *relative* kurang baik.
5. Variabel PBV dalam waktu 6 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 1,368016 dengan nilai minimum sebesar 0,143633 yang terdapat pada PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA.JK) pada tahun 2018. Dan nilai maksimum sebesar 5,421382 terdapat pada PT Adi Sarana Armada TBK (ASSA) pada tahun 2021. Serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,306999 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,143633 sehingga mengindikasikan hasil yang kurang baik, karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data PBV dapat dikatakan *relative* kurang baik.
6. Variabel *FIRM SIZE* dalam waktu 6 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 27,65954 dengan nilai minimum sebesar 22,96918 terdapat pada PT *Steady Safe Tbk* (SAFE.JK) pada tahun 2016. Dan nilai maksimum sebesar 29,63578 terdapat pada PT Blue Bird Tbk (BIRD.JK) pada tahun 2019. Serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,618733 lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 27,65954 sehingga menunjukkan hasil yang cukup baik karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *FIRM SIZE* dapat dikatakan *relative* baik.

Hasil Analisis Regresi Data Panel. Dalam metode estimasi model regresi yang terpilih setelah melalui pengolahan data panel yaitu *Common Effect Model*. CEM Merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Berikut adalah hasil dari model *common effect*:

Tabel 4. Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.36187	4.481250	-3.428032	0.0017
ROA	17.92795	4.246291	4.222025	0.0002
DER	-0.046217	0.121814	-0.379409	0.7070
PBV	0.697344	0.191933	3.633267	0.0010
FIRM_SIZE	0.542974	0.155013	3.502763	0.0014
R-squared	0.577993	Mean dependent var		1.795532
Adjusted R-squared	0.523540	S.D. dependent var		1.772144
S.E. of regression	1.223241	Akaike info criterion		3.369131
Sum squared resid	46.38589	Schwarz criterion		3.589064
Log likelihood	-55.64436	Hannan-Quinn criter.		3.445894
F-statistic	10.61462	Durbin-Watson stat		0.937900
Prob(F-statistic)	0.000016			

Sumber : hasil output dengan Eviews

Berdasarkan tabel 4, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- ROA memiliki koefisien regresi positif sebesar 17,92795 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$
- DER memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,046217 dengan nilai probabilitas sebesar $0,7070 > 0,05$
- PBV memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,697344 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0010 < 0,05$
- Firm Size* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,542974 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0014 < 0,05$
- Nilai F-statistik sebesar 10,61462 dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,000016 < 0,05$
- Nilai R square sebesar 0,577993 atau sebesar 57%

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.109055	(5,26)	0.0963
Cross-section Chi-square	12.256395	5	0.0314

Sumber : hasil output Eviews

Berdasarkan hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Prob *Cross-section* F sebesar 0,0963 dan *Cross-section* Chi-square $0,0314 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 . Yang berarti model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Selanjutnya jika uji chow menyimpulkan untuk memilih menggunakan FEM, maka perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.458308	4	0.9774

Sumber : Eviews 9 data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Prob *Cross-section* random sebesar $0,9774 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan menolak H_1 . Yang berarti model yang tepat digunakan adalah *random effect model*. Selanjutnya jika Uji Hausman menyimpulkan untuk memilih menggunakan *random effect model*, maka akan dilakukan uji selanjutnya yaitu Uji Langrange Multiplier.

3. Uji Langrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.476631 (0.2243)	1.487661 (0.2226)	2.964292 (0.0851)
Honda	1.215167 (0.1122)	1.219697 (0.1113)	1.721709 (0.0426)
King-Wu	1.215167 (0.1122)	1.219697 (0.1113)	1.721709 (0.0426)
Standardized Honda	2.360748 (0.0091)	1.483308 (0.0690)	-0.412798 (0.6601)
Standardized King-Wu	2.360748 (0.0091)	1.483308 (0.0690)	-0.412798 (0.6601)
Gourieroux, et al.	--	--	2.964292 (0.0993)

Sumber : hasil output Eviews

Berdasarkan hasil dari tabel 7, menunjukkan bahwa nilai Both pada Breus Pagan sebesar 0,0851 > 0,05 sehingga yang terpilih adalah *common effect* model. Dan berdasarkan dari Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier, model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah *common effect* model.

4. Analisis Model Regresi. Dari hasil *output* setelah dilakukan pengujian model regresi data panel untuk memilih model regresi data yang akan digunakan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier, maka diperoleh hasil bahwa model regresi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel *Common Effect Model*. Berikut ini adalah persamaan yang didapat melalui tabel 4 yaitu *Common Effect Model* yang telah dilakukan dalam penelitian ini sehingga didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = (-15,36187) + 17,92795X_1 - 0,046217X_2 + 0,697344X_3 + 0,542974X_4$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta memiliki nilai negatif sebesar -15,36187. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila ROA, DER, PBV, dan *Firm Size* sama dengan nol (0), maka *return* saham mengalami penurunan.
- Nilai koefisien ROA memiliki nilai positif yaitu sebesar 17,92795. Hal ini menunjukkan jika ROA mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan naik sebesar 17,92795 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien DER memiliki yaitu sebesar - 0,046217. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah antara DER dan *return* saham. Hal ini menunjukkan jika DER mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,046217. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien PBV memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,697344. Hal ini menunjukkan jika PBV mengalami kenaikan 1% maka *return* saham akan naik sebesar 0,697344 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien *Firm Size* memiliki nilai positif sebesar 0,542974. Hal ini menunjukkan jika *Firm Size* mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan naik sebesar 0,542974 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Kualitas Penelitian

- Uji F. Berdasarkan pada tabel 4, menunjukkan bahwa nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0,000016 < 0,05$ sehingga variabel ROA, DER, PBV, dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- Uji determinasi R². Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,523540 (52%) yang berarti bahwa variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh ROA, DER, PBV, FIRM SIZE sebesar 52%. Sedangkan sisanya ($100\% - 52\% = 48\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Parsial. Berdasarkan pada tabel 4, menunjukkan bahwa hasil dari Uji T dari ROA, DER, PBV, *Firm Size* terhadap *Return Saham* adalah sebagai berikut:

- a. *Return On Asset* (ROA) diperoleh hasil dengan nilai probabilitas sebesar $0,0002 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh hasil dengan nilai probabilitas sebesar $0,7070 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
- c. *Price to Book Value* (PBV) diperoleh hasil dengan nilai probabilitas sebesar $0,0010 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.
- d. *Firm Size* diperoleh dengan nilai probabilitas sebesar $0,0014 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

Pembahasan. Hasil dari uji yang dilakukan pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* disebabkan oleh perusahaan memiliki total aktiva yang lebih besar dari laba bersih. Yang berarti perusahaan mampu mengolah jumlah aset yang besar yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang terus meningkat. Selain itu, hal tersebut dapat memberikan sinyal baik bagi kreditur untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman dari laba yang dihasilkan. Hal ini dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut cukup baik. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan kesan kepada para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Dengan semakin banyak investor menanamkan saham, maka semakin meningkatkan harga saham perusahaan. Ketika harga saham meningkat maka *return saham* juga akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan harga saham di pasar, kemudian *return saham* juga akan meningkat seiring dengan peningkatan harga saham. Dengan demikian, menyebabkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik pada periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Almira dan Wiagustini (2020), Basalama, dkk (2017), Erari (2014), serta Mayuni dan Suarjaya (2018) yang menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*. jika DER tinggi maka nilai *return saham* akan semakin rendah karena jika perusahaan memperoleh laba,

perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utang dibanding dengan membagi dividen. Besarnya nilai DER membuat investor mengansumsikan bahwa perusahaan lebih beresiko, sehingga mengurangi minat untuk melakukan investasi pada perusahaan. hal tersebut berpengaruh terhadap turunnya harga saham sehingga mengakibatkan *return* saham mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Afrino dan Masdupi (2019), Akri dan Antoni (2018), Fuad dan Mughni (2018), Supriantikasari dan Utami (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap *Return Saham*. *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. PBV merupakan satu komponen penting yang harus diperhatikan oleh investor dan calon investor. Nilai perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang tinggi, arus kas yang aman, serta sedang dalam kondisi pertumbuhan yang baik, sehingga para investor berpendapat bahwa kondisi perusahaan saat ini akan menguntungkan untuk berinvestasi. PBV yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor. PBV mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV tentunya memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dilakukan oleh Susanty dan Bastian (2018), Fitriawati dan Ardini (2020), Purnamaningsih dan Wirawati (2014), Pandaya, dkk (2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham*. *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat karena perusahaan besar mampu mencapai skala ekonomis, sehingga perusahaan memiliki keuntungan dari adanya pengurangan biaya produksi yang terjadi ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar dengan menggunakan sumber daya yang sama. Perusahaan yang memiliki jumlah penjualan yang tinggi berarti perusahaan tersebut tergolong memiliki ukuran yang besar. Jumlah penjualan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap laba yang diterima, hal tersebut dapat meningkatkan *return* saham pada perusahaan. Hasil analisis ini menunjukkan jika investor mempunyai kepercayaan bahwa perusahaan yang asetnya besar akan mampu memperoleh keuntungan yang besar dan juga memberikan imbal balik yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang asetnya lebih kecil. Besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan besarnya ukuran perusahaan atau *Firm Size* sehingga dinilai mampu menghasilkan laba yang besar yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sudarsono dan Sudiyanto (2016), Maskuroh (2018), Susanty dan Bastian (2018), Safitri dan Hariyanto (2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

PENUTUP

Simpulan.

1. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
3. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
4. *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang mungkin dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini memberikan kontribusi yang mempunyai aspek praktis. Untuk manajemen perusahaan sektor transportasi dan logistik, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran bagi perusahaan dengan nilai DER yang terlalu tinggi agar dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara menyusun program restrukturisasi hutang jangka panjang dengan cara mengevaluasi unsur beban hutang yang tidak efektif. Kemudian sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan khususnya dalam kemampuan menghasilkan laba melalui ROA dengan cara memaksimalkan aset yang dimiliki. Karena dengan tingginya keuntungan perusahaan akan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Hal ini akan mengakibatkan *return* saham yang semakin meningkat.

Bagi investor dan calon investor, sesuai dengan tujuan investasi dana untuk mendapat tingkat pengembalian yang baik, maka diharapkan para investor dan calon investor dapat memilih perusahaan dari sektor Transportasi dan Logistik yang mempunyai struktur modal yang optimal. Terutama perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi karena dengan fokus memperhatikan ROA maka para investor maupun calon investor akan memperoleh gambaran tentang tingkat efisiensi manajemen dan juga tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut

Penelitian ini memberikan kontribusi yang mempunyai aspek teoritis. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan memperdalam materi dengan studi kasus yang berbeda, penambahan beberapa variabel dan fundamental lain untuk mengembangkan penelitian. Investor akan lebih mudah untuk memprediksi secara jangka panjang dibandingkan jangka pendek, sehingga memberikan informasi yang lebih banyak mengenai *return* saham agar bermanfaat bagi investor dan juga bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan. Serta bisa menambah atau mengurangi jumlah periode dalam penelitian, karena penelitian ini terbatas hanya pada periode 2016-2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrino, J. & Masdupi, E. (2019). Effect of Profitability Ratio, Solvency, Market Ratio, and Risk Ratio on Stock *Return*. *Advances in Economics, Bussines and Management Research*, 97 (4), 602-606, ISSN : 2352-5428.
- AirAsia Indonesia. (2022). Profil Perusahaan. Diunduh dari: https://irid.aaid.co.id/corporate_profile.html. Pada 19 November 2022.
- Akri, P. & Antoni. (2018). Effect Of Financial Ratio On The Agriculture Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In Period Of 2010-2016. *KURS* 3 (2), 171-182.
- Almira, N.P.A.K & Wiagustini, N.L.P., (2020). *Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, 9 (3), 1069-1088.
- ASSA. (2022). Sekilas ASSA. Diunduh dari <https://www.assa.id/page/15/sekilas-assa>. Pada 19

- November 2022.
- Azizah, S.N., Hariani, L.N., Dianawati, E. (2019). *Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 7 (1), ISSN 2337-5663.
- Bappenas, (2020). Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia TW II 2019. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Basalama, I.S., Murni, S., Sumarauw, J.S.B. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. Jurnal EMBA, 5 (2), 1793–1803.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi 14, Salemba 4, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Laporan Keuangan Tahunan. Diunduh dari: www.idx.co.id. Pada 15 Agustus 2021.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D.M., Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return Saham*. Jurnal Kharisma, 2 (3), 227-239.
- Erari, A (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis, 5 (2), 186-187.
- Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi ketujuh, Bandung: Alfabeta.
- Fuad, M. & Mughni, N. A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 9 (2), 116-127.
- Fitriawati, D. N & Ardini, L. (2020). Pengaruh Solvabilitas, *Price to Book Value*, Aktivitas, dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 9 (5), 1-19.
- Gusni & Riantani, S. (2017). Penggunaan Arbitrage Pricing Theory Untuk Menganalisis *Return Saham* Syariah. Ultima Management, 9 (1), 68-84.
- Helia, S., Putra, E. E., Hidayati, H. (2020). *Firm Size* and Price Book Value Impact on Stock *Return*: Evidence from the Indonesian Stock Exchange. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 3 (3) 2567a-2567i.
- Hartono, J. (2018). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kesebelas, BPFE-Yogyakarta.
- Indiyani, P. S., Sunarsih, N. M., Yuliasuti, I. A. N. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 15 (1), 69-78.
- Indrayenti., Amna, L.S., Maharani, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 12 (2), 112-122.
- Jamaluddin., Natalya., Paulina, S. (2021). Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV Terhadap *Return Saham*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 4 (2), 1182-1195.
- Jaunanda, M. & Fransesca, B.M. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013). Ultima Accounting, 7 (1), 54-69.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Raja Garfindopersada.
- Kasmir. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mayuni, I. A. I. & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Manufaktur di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, 7 (8), 4062-4093.
- Mulya, Y. & Turisna, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JIMFE

- (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 2 (1), 41-52.
- Maskuroh, N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Manajerial*, 3 (1), 72-87.
- Nadyayani, D. A. D. & Suarjaya, A. A. G. (2021). The Effect Of Profitability On Stock *Return*. *American Journal Of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5 (1), 695-703.
- Nurjaya., Akbar, I.R., Teriyan, A. (2021). Pengaruh Liquiditas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1 (1), 60-68.
- Octafilia, Y., Subagio. (2019). Analysis Of Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Price To Book Value (Pbv), *Earning Per Share* (Eps), Price Earning Ratio (Per), And Profitability On Stock *Return*'s LQ 45 Listed On Indonesia Stock Exchange From 2010 To 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 (4), 430-440, e-ISSN 2685-5607.
- Pandaya., Julianti, P.D., Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham. *JURNAL AKUNTANSI*, 9 (2), 233-243.
- Pratama, I. G. S. & Idawati, I. A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 3 (1), 38-44.
- Priyandaru, H. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Industri Semen di Indonesia. *Widya Cipta, Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3 (1), 135-242.
- Purwitajati, E. & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15 (2), 1086-1114.
- Purnamaningsih, D. & Wirawati, N.G.P. (2014). Pengaruh *Return On Asset*, Struktur Modal, Price To Book Value Dan Good Corporate Governance Pada *Return* Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.(1) (2014): 1- 16.
- Puspitasari I. (2021). Indeks Saham Sektor Transportasi dan Logistik menguat, ini pendorongnya. Diunduh dari: <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks/-saham-sektor-transportasi-dan-logistik-menguat-ini-pendorongnya>. Pada 28 November 2021.
- Ramlah, R. (2021). The Effect of Profitability and Leverage on Stock *Return* on Food and Beverage Companies. *Point of View Research Management*, 2 (2), 139-150.
- Safitri, H., Hariyanto, D. (2020). Analisis Intellectual Capital (VAIC)TM, Firm Value dan *Firm Size* Terhadap *Return* Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menentukan Keputusan Investasi Pada Jakarta Islamic Index (JII 70). *Jurnal Produktivitas*, 7 (1), 82-88, e-ISSN 2355-1038.
- Supriantikasari, N. & Utami, E. S. (2019). Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Current Ratio, Earning Per Share, dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 5 (1), 49-66.
- Sakinah, E., Chumaidiyah, E., Zulbetti, R. (2016). Analysis of Profitability Ratio and Macroeconomic Factors to Stock *Return* and SWOT Strategy. *e-Proceeding of Engineering*, 3 (2), 2742-2750.
- Safe, Steady. (2022). Profil Perusahaan PT. *Steady Safe Tbk.*. Diunduh dari: <https://steadysafetbk.co.id/new-profile/>. Pada tanggal 19 November 2022.
- Sudarsono, B. & Sudiyanto, B. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23 (1), 30-51.

- Susanty, D. & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2010-2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3 (1), 20-44.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toatubun, H. (2019). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2 (1), 47-60.
- Widiastari, P. A. & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 957-981.
- Yuliarti, A. & Diyani, L. A. (2018). The Effect of *Firm Size*, Financial Ratios and Cash Flow on *Stock Return*. *The Indonesian Accounting Review*, 8 (2), 229-243